

Sekitar akhir tahun 1944, kedudukan Jepang dalam Perang Pasifik sangat terdesak. Dalam kondisi yang sudah terdesak, Jepang mengulangi kembali janjinya memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Tanggal 1 Maret 1945, Letnan Jenderal 1 Kumakici Harada mengumumkan dibentuknya 1 (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia yang disingkat BPUPKI). Badan ini bertugas menyelidiki berbagai hal terkait aspek politik, ekonomi, pemerintahan dan hal-hal lain yang diperlukan bagi pembentukan sebuah negara merdeka. BPUPKI diketuai oleh 2 dengan wakil 2 

R.P. Soeroso
Dokuritsu
Junbi Coosakai
dr. Radjiman
Wedyodiningrat

sosial nasionalisme	Trisila	Ir. Soekarno	sosial demokrasi	ketuhanan	dasar negara
29 Mei - 1 Juni 1945	Mr. Muh Yamin	gotong royong	ekasila	Pancasila	Prof. Dr. Soepomo

BPUPKI melakukan sidang pertama dari tanggal 4

. Hasil utama sidang ini adalah sebuah rumusan yang menjadi 5 . Dalam sidang pertama ini, ada tiga tokoh yang menyampaikan usulan mengenai dasar negara yaitu 6 , 7 , dan 8 . Pada tanggal 1 Juni, Ir. Soekarno menyampaikan lima rumusan dasar negara yang kemudian diberi nama 9 . Selanjutnya Ir. Soekarno menyampaikan rumusan dasar negara tersebut bisa diringkas menjadi 10 yang terdiri dari 11 , 12 , dan 13 . Dan menurut Soekarno masih bisa diringkas lagi menjadi 14 yaitu 15 .

Sampai sidang berakhir, belum diperoleh sepakat untuk menjadikan Pancasila sebagai dasar negara. Oleh karena itu, BPUPKI membentuk panitia kecil yang disebut **16** karena anggotanya berjumlah sembilan orang. Tugasnya adalah menyelesaikan rumusan dasar negara serta tujuan dan asas yang akan digunakan oleh negara Indonesia yang akan lahir. Pada 22 Juni 1945 , Panitia Sembilan berhasil menyusun dasar negara yang tercantum didalam **17**. Setelah BPUPKI menyelesaikan tugasnya, badan ini dibubarkan pada tanggal **18** dan digantikan oleh **19** (PPKI) atau **20**.